

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis berdasarkan perhitungan matematika dan statistik. Data pada awalnya dikumpulkan, disusun, diolah, kemudian dianalisis. Penelitian dilakukan dengan penentuan waktu dan tempat pelaksanaan, pengambilan sampel dan data serta penentuan metode analisis data.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari responden. Data primer diperoleh melalui kuisisioner terbuka yang berisi pertanyaan mengenai biaya produksi dan identitas responden.

3.3 Waktu Dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada Maret 2023. Penelitian dilakukan di Desa Sumberbanjar, Kecamatan Bluluk, Kabupaten Lamongan. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) dan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan karakteristik penelitian. Sebanyak 20 petani diketahui menerapkan usahatani padi organik. karena desa tersebut merupakan salah satu yang baru saja menerapkan usahatani padi organik, dengan adanya penelitian ini bisa memberikan masyarakat informasi tentang efisiensi usahatani padi organik di Desa Sumberbanjar.

3.4 Teknik Pengambilan Populasi

Populasi yang menentukan sampel di Desa Sumberbanjar Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan pada penelitian ini adalah petani padi yang berusaha tani organik sebanyak 20 orang yang dilakukan dengan cara sampel jenuh atau sensus.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Berdasarkan sumber data yang diperlukan, pengumpulan data menggunakan sumber primer. Cara pengumpulan terbagi menjadi beberapa cara yaitu : Observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

3.6 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menjawab identifikasi masalah 1 yaitu menganalisis berapa biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani padi organik. Biaya produksi usahatani padi organik dihitung dengan rumus berikut ini:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan : TC = Total Biaya

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Pendapatan kotor atau penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot P$$

Keterangan : TR = Total Penerimaan (Rp)

Y = Total Produksi (Kg)

P = Harga Jual Padi Organik (Rp/kg)

Pendapatan suatu usahatani dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan : Pd = Pendapatan Bersih usahatani (Rp)

TR = Total penerimaan usahatani padi organik (Rp)

TC = Total biaya usahatani padi organik (Rp)

Rumusan masalah kedua (2) dianalisis dengan menggunakan metode analisis :

3.6.1 Return Cost Ratio (Rasio R/C)

Dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dengan biaya, yaitu untuk menganalisis usahatani padi organik di daerah penelitian, secara sistematis dapat dituliskan :

$$R/C = \frac{\text{Total penerimaan}}{\text{total biaya}}$$

Keterangan : R = Penerimaan (Rp)

C = Biaya (Rp)

Jika $R/C > 1$ maka usahatani padi organik layak diusahakan.

Jika $R/C = 1$ maka usahatani padi organik berada di titik impas.

Jika $R/C < 1$ maka usahatani padi organik tidak layak diusahakan.

3.6.2 Benefit-Cost Ratio (B/C)

Dikenal dengan perbandingan antara pendapatan dengan biaya, yaitu untuk menganalisis usahatani padi organik di daerah penelitian, secara sistematis dapat dituliskan :

$$B/C = \frac{\text{Total pendapatan}}{\text{total biaya}}$$

Keterangan : B = Pendapatan (Rp)

C = Biaya (Rp)

Jika $B/C > 1$ maka usahatani padi organik layak diusahakan.

Jika $B/C = 1$ maka usahatani padi organik berada di titik impas.

Jika $B/C < 1$ maka usahatani padi organik tidak layak diusahakan.

3.7 Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel penelitian yang telah ditentukan dan akan dilakukan pengujian data yang diperoleh. Data yang akan diambil berdasarkan pengukuran variabel sebagai berikut:

1. Biaya diukur melalui beberapa faktor penunjang usaha yang akan mulai dan sudah jalan yaitu biaya media tanam, pembibitan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit yang di hitung dalam satuan rupiah (Rp).
2. Produksi merupakan seluruh hasil dari beberapa kali masa panen pada tian bulan sampai tahun dengan satuan (kg).

3. Penerimaan diukur dari hasil usahatani dikalikan dengan harga jual pasar yang ada.
4. Pendapatan merupakan total seluruh pemasukan yang diperoleh dikurangi biaya produksi yang dikeluarkan menggunakan satuan rupiah (Rp)

